

# HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH DENGAN GEJALA SINDROMA TEROWONGAN KARPAL PADA MAHASISWA/I FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS YARSI JAKARTA DAN TINJAUANNYA MENURUT ISLAM

Putri Kurnia<sup>1</sup>, Werda Indriarti<sup>2</sup>, Irwandi M. Zen<sup>3</sup>

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Sindroma Terowongan Karpal (STK) adalah kondisi dimana saraf medianus tertekan di terowongan karpal dan menimbulkan gejala, seperti rasa nyeri, mati rasa, serta rasa terbakar. Salah satu faktor yang dapat meningkatkan gejala STK adalah status gizi (obesitas). Status gizi (obesitas) dapat dilihat melalui Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan melakukan pengukuran berat badan dan tinggi badan. Indeks Massa Tubuh dibagi menjadi 4 kelompok, yaitu *underweight*, normal, *overweight*, dan obesitas. Indeks massa tubuh yang rendah merupakan kondisi kesehatan yang kurang baik untuk proteksi fungsi saraf medianus. Sedangkan IMT yang obesitas dapat menyebabkan timbunan lemak di terowongan karpal, sehingga tekanan di terowongan karpal meningkat. Dalam pandangan Islam juga disebutkan bahwa sesuatu yang berlebihan itu tidak baik. Allah melarang hamba-Nya makan makanan berlebihan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan indeks massa tubuh dengan gejala sindroma terowongan karpal dan tinjauannya menurut Islam.

**Metode:** Jenis penelitian ini adalah analitik observasional dengan teknik survei menggunakan kuesioner dan secara *cross sectional*. Populasi dan sampel penelitian ini adalah mahasiswa/i Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi yang masih aktif hingga Agustus 2017 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.. Sampel dipilih dengan menggunakan *cluster random sampling*. Pengambilan data dilakukan dengan pengisian kuesioner dan pengukuran berat badan serta tinggi badan secara langsung. Analisis data menggunakan uji *Chi-Square*.

**Hasil:** Dari hasil penelitian terdapat 7 orang (8,4%) dengan kategori IMT *underweight*, 54 orang (65,1%) dengan kategori IMT normal, 18 orang (21,7%) dengan kategori IMT *overweight*, dan 4 orang (4,8%) dengan kategori IMT obesitas. Dari hasil uji statistik menggunakan uji *Chi-Square* didapatkan nilai *p* value sebesar 0,412.

**Simpulan:** Tidak ada hubungan indeks massa tubuh dengan gejala sindroma terowongan karpal pada mahasiswa/i Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi Jakarta. Gambaran indeks massa tubuh mahasiswa/i Fakultas Kedokteran Yarsi Jakarta adalah normal. Menurut Islam, indeks massa tubuh dijaga dengan pola makan yang cukup dan tidak berlebihan, sebab Allah SWT tidak menyukai orang-orang yang berlebihan.

**Kata Kunci:** Indeks massa tubuh, sindroma terowongan karpal

<sup>1</sup>Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI Jakarta

<sup>2</sup>Staf pengajar bagian Neurologi Fakultas Kedokteran Universitas YARSI Jakarta

<sup>3</sup>Staf pengajar bagian Agama Islam Fakultas Kedokteran Universitas YARSI Jakarta

**RELATIONSHIP BODY MASS INDEX WITH SYMPTOMS OF CARPAL TUNNEL  
SYNDROME IN STUDENTS FACULTY OF MEDICINE UNIVERSITY YARSI  
JAKARTA AND REVIEW IN ISLAM**

Putri Kurnia<sup>1</sup>, Werda Indriarti<sup>2</sup>, Irwandi M. Zen<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

**Background:** Carpal Tunnel Syndrome (STK) is a condition in which the median nerve is compressed in the carpal tunnel and causes symptoms, such as pain, numbness, and burning. One of the factors that can improve STK symptoms is nutritional status (obesity). Nutritional status (obesity) can be seen through Body Mass Index (BMI) by measuring body weight and height. Body Mass Index is divided into 4 groups, namely underweight, normal, overweight, and obesity. A low body mass index is a poor health condition for the protection of median nerve function. While obese IMT can cause fat deposits in the carpal tunnel, so the pressure in the carpal tunnel increases. In the view of Islam also mentioned that something excessive is not good. God forbid His servants eat excess food. This study aims to determine the relationship of body mass index with symptoms of carpal tunnel syndrome and the review according to Islam.

**Methods:** The type of this study was observational analytic with survey technique using questionnaire and cross sectional. The population and sample of this study were Yarsi University Faculty of Medicine students who were still active until August 2017 who met the inclusion and exclusion criteria. The sample was selected using cluster random sampling. Data collection was done by filling out questionnaires and measurements of body weight and height directly. Data analysis using Chi-Square test.

**Result:** There were 7 people (8.4%) with IMT underweight category, 54 people (65,1%) with normal BMI category, 18 people (21,7%) with IMW overweight category, and 4 people (4 , 8%) with obesity IMT category. From the results of statistical tests using Chi-Square test obtained p value of 0.412.

**Conclusions:** There is no correlation between body mass index and carpal tunnel syndrome symptom at student of Medical Faculty of Yarsi University Jakarta. The description of the body mass index of the students of the Faculty of Medicine Yarsi Jakarta is normal. According to Islam, body mass index is maintained with adequate diet and not excessive, because Allah SWT does not like people who are excessive.

**Keywords:** Body mass index, carpal tunnel syndrome

<sup>1</sup>Faculty of Medicine, YARSI University

<sup>2</sup>Departement of Public Health, Faculty of Medicine, YARSI University

<sup>3</sup>Departement of Islamic Education, Faculty of Medicine, YARSI University